

Chip dan Antikristus: Suatu Perspektif Etis Teologis

Iin Nur Indrayani Sihombing
Sekolah Tinggi Teologi Periago Jakarta, Indonesia
Correspondence: iin_indrayan@gmail.com

Abstract: *One example that always raises in gossip around the sign of the antichrist (666). When computers were first popularized, some Christians become nervous, because they thought this device was means for the antichrist to rule the world. Now, ironically, it's hard to find a church that doesn't have computers. Like wise with the use of barcodes (a kind of striped sign with numbers underneath that is often found on commercial products). Not a few Christians frowned and were super alert when this technology was introduced. Today almost all Christians benefit from this technology.*

Keywords: *antichrist, barcodes, RFID, theological ethics*

Abstrak: Salah satu contoh yang selalu muncul dalam gosip seputar tanda dajjal (666). Ketika komputer pertama kali dipopulerkan, beberapa orang Kristen menjadi gugup, karena mereka mengira perangkat ini adalah sarana bagi antikristus untuk menguasai dunia. Sekarang, ironisnya, sulit menemukan gereja yang tidak memiliki komputer. Seperti halnya penggunaan barcode (semacam tanda bergaris dengan angka di bawahnya yang sering ditemukan pada produk komersial). Tidak sedikit orang Kristen yang mengerutkan kening dan super waspada saat teknologi ini diperkenalkan. Saat ini hampir semua orang Kristen mendapat manfaat dari teknologi ini.

Kata kunci: antikristus, barcode, etika teologis, RFID

PENDAHULUAN

Sebenarnya dari jaman ke jaman selalu saja ada pemberitaan tentang Anti Kristus. Sebagai contoh pada tahun 1970–1990 muncul teknologi tentang barcode, kala itu barcode ini dicurigai sebagai antikristus. Barcode ini dulu dianggap memiliki angka "666" yang terdapat pada garis merah sebanyak tiga kali disetiap susunan garis yang tersedia di barcode tersebut. Pada saat computer pertama kali dipopulerkan, sebagian orang Kristen menjadi gelisah, karena mereka menganggap alat ini adalah sarana bagi antikristus untuk menguasai dunia.¹ Sekarang, ironisnya, kita justru sulit menemukan gereja yang tidak memiliki computer. Demikian juga dengan kartu kredit dan kartu debit, karena mengandung system digital maka pada awalnya juga dicurigai sebagai alat dari sang antikristus. Tetapi belakangan, lagi-lagi ini hanya suatu permainan saja karena tidak terbukti, bahkan saat ini semua umat Tuhan mempunyai kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang biasa digunakan sehari-hari.

Kartu Kredit, Kartu Debit, semua sudah mendunia bahkan pada kartu tersebut sekarang sudah terpasang chip yang dinamakan smart card. Jadi chip ini digunakan sebagai penyimpan data bagi si pemakainya. Sebagai contoh: Kartu Pasien yang

¹ Yakub Tri Handoko. "Apakah teknologi CHIP merupakan tanda antikristus?" *Reformed Exodus Community* 26 Oktober 2014, <https://www.rec.or.id/apakah-teknologi-chip-merupakan-tanda-antikristus>.

diberikan oleh Rumah Sakit tertentu, di dalam kartu tersebut sudah dipasang chip, jadi apabila ada pasien datang ke Rumah Sakit lalu kartu tersebut dimasukan ke computer maka riwayat pasien tersebut dapat terbaca dengan lengkap.² Sebagian besar setiap kartu yang disediakan saat ini, baik dari instansi Bank, Rumah Sakit, kartu Mahasiswa, dan lain-lain, semua kartu tersebut sudah diperlengkapi dengan adanya chip di dalamnya, bahkan dengan chip yang terpasang di dalam kartu tersebut dapat terintegrasi dengan data lain sebagai informasi pribadi si pemiliknya.

Sistem dengan chip ini sudah biasa digunakan oleh masyarakat umum. Dan chip sudah ada sejak jaman dahulu dikarenakan kemajuan teknologi. Akan tetapi banyak orang yang tidak mengerti teknologi sama sekali namun berani bicara soal chip, bahkan chip dikatakan sebagai antikristus pula.³ Untuk itulah marilah kita kenali apa dan bagaimana chip tersebut. Chip itu adalah rangkaian elektronik, jaman dahulu elektronik itu terdiri dari tabung-tabung besar, sebagai contoh dahulu dinamakan kalkulator yang memiliki bentuk yang besar sekali, besarnya bisa sebesar ruangan dan hanya bisa menggerakkan hitungan tambah (+), kurang (-), bagi (:) dan kali (x), tetapi dengan berjalannya waktu ditemukan transistor sehingga bentuk kalkulator menjadi lebih kecil dan bentuk computer juga lebih kecil. Dengan berjalannya waktu lagi, ditemukan bahwa transistor-transistor bahkan jutaan transistor bisa dijadikan rangkaian yang sangat kecil sekali yang disebut dengan "Chip."⁴

Disadari atau tidak bahwa semua barang-barang elektronik kita di rumah itu ada chip-nya. Sebagai contoh: Air Conditioning, Televisi, Handphone dan semua peralatan elektronik yang kita miliki itu ada chip didalamnya. Demikian faktanya bahwa sekarang seluruh produk elektronik sudah ada chip dan barcode didalamnya yang dahulu sempat dikatakan barcode dan chip itu adalah gerakan antikristus. Dahulu juga sempat dikatakan bahwa antikristus akan menghilangkan uang tunai (cashless society). Namun lihatlah sekarang ini, semua manusia enjoy dengan belanja online (cashless) semua transaksi lancar hanya dengan mengetik pada handphone atau computer pribadi masing-masing. Ini semua tidak memakai uang tunai dan semakin hari cashless akan semakin banyak dipakai apalagi pada masa pandemi covid-19 ini. Kini hamper semua orang Kristen mendapatkan manfaat dari teknologi ini.

Apakah itu semua antikristus? Jawabannya adalah tentu tidak ada hubungannya. Jadi walaupun hari ini kita memakai chip, memakai barcode dan tidak menggunakan uang tunai bukan berarti kita antikristus karena semua ini tidak ada hubungannya dengan antikristus.⁵ Beberapa pertanyaan mengenai bagaimana sikap kita sebagai pengikut Kristus di dalam menyikapi tentang Chip yang akan diberlakukan dimasa

² Shekufeh Shafeie, Beenish Moalla Chaudhry, and Mona Mohamed. "Modeling Subcutaneous Microchip Implant Acceptance in the General Population: A Cross-Sectional Survey about Concerns and Expectations." *informatics* 9, no.1 (2022): 24. <https://doi.org/10.3390/informatics9010024>.

³ Shekufeh Shafeie, Beenish Moalla Chaudhry, and Mona Mohamed. "Modeling Subcutaneous Microchip Implant Acceptance in the General Population: A Cross-Sectional Survey about Concerns and Expectations."

⁴ Emil Andersson and Axel Bengtsson. *Microchip Implant In Humans: Risks For Individual & Society*, Bachelor's thesis in Informatics. Uppsala: Uppsala Universiteit, 2019. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1572358/FULLTEXT01.pdf>.

⁵ Ika Ningtyas. "Benarkah Amerika Tanamkan Chip 666 ke Tubuh Warganya di Tengah Pandemi Covid-19?" *tempo.co*, 5 Mei 2020. <https://cekfakta.tempo.co/fakta/766/fakta-atau-hoaks-benarkah-amerika-tanamkan-chip-666-ke-tubuh-warganya-di-tengah-pandemi-covid-19>.

mendatang, yaitu: Apakah Chip merupakan tanda antikristus (666)? Siapa yang dimaksud dengan antikristus? Apakah yang dimaksud dengan tanda yang ditempelkan di dahi dan di tangan menurut kitab Ulangan? Bagaimana seharusnya sikap orang-orang Kristen terhadap teknologi ini?

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan sumber literatur untuk mengkaji data dan menganalisisnya untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Berita di media televisi mengenai "Microchip implant", yaitu sebuah chip yang hanya sebesar biji beras ini akan di tanam ke dalam tubuh manusia dan chip ini akan menjadi alat pembayaran masa mendatang. Kedepannya mungkin chip ini tidak lagi sebesar biji beras lagi tetapi bentuknya akan lebih kecil lagi, bahkan mungkin tidak perlu disuntikkan ke dalam tubuh lagi melainkan cukup ditempelkan saja. Semakin dipermudahkan?⁶

Chip itu tidak akan bisa membuat seseorang kehilangan keselamatan apalagi membuat seseorang menjadi antikristus. Tidak bisa. Chip itu hanyalah identifikasi, chip itu tidak bisa mempengaruhi pikiran dan kehendak manusia. Chip itu tidak bisa mengontrol perbuatan kita. Teknologi RFID atau Pengenal Frekuensi Radio adalah sebuah metode identifikasi dengan menggunakan sarana yang disebut RFID (Radio Frequency Identification) atau transponder untuk menyimpan dan mengambil data jarak jauh.⁷ RFID dalam bentuk chip berukuran sangat kecil sekali dan tidak ada hubungannya dengan antikristus.

Apakah teknologi RFID itu?

RFID bukanlah teknologi tinggi, ia memancarkan gelombang radio yang memerlukan baterai. Umumnya digunakan pada binatang dengan di-implant-kan agar dapat dipantau. Misalnya binatang yang dirawat di marga satwa. Binatangnya dilepas tapi dapat terus dipantau. Teknologi ini tidak banyak berkembang sejak diciptakan tahun 1945, tetapi penggunaannya sangat luas karena praktis dan mudah. RFID menggantikan barcode karena tidak memerlukan proses scanning, jadi lebih praktis. Penggunaan untuk kartu Tol otomatis sangat menyenangkan. Juga dipakai sebagai penanda bayi (bukan di implant), sebagai kartu member sebuah club dan lain-lain.⁸

Sesungguhnya yang paling penting itu adalah apa sih kata Alkitab? Apakah sebenarnya Alkitab berkata tentang chip, apakah Alkitab berkata tentang virus corona, apakah Alkitab berkata tentang tanda-tanda antikristus itu? Untuk itulah kita perlu tahu yang sebenarnya.

Kitab Ulangan 6:4-25

Ini adalah perintah Allah untuk mengajari dan mengingatkan bahwa Tuhan kita cuman satu, dan kasihi Dia dan ajarilah berulang-ulang. Lalu konteksnya apa dengan

⁶ Emil Andersson and Axel Bengtsson. *Microchip Implant In Humans: Risks For Individual & Society*.

⁷ Charles Earl Smith. "Human Microchip Implantation." *Journal of Technology Management & Innovation* 3, no.3 (2008): 151-160. <https://doi.org/10.4067/S0718-27242008000100015>.

⁸ Peter Libby and Benjamin L. Ebert. "CHIP (Clonal Hematopoiesis of Indeterminate Potential): Potent and Newly Recognized Contributor to Cardiovascular Risk." *Circulation* 138, no.7 (2018): 666-668. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.118.034392>.

tanda yang diikatkan di tangan dan di dahi itu? Ini yang perlu diperhatikan dalam menterjemahkan ayat Alkitab. Orang Yahudi dalam Perjanjian Lama menerjemahkan ayat ini secara harfiah/fisik/literal yaitu yang sesuai dengan tulisan. Mereka membuat kotak kecil hitam yang disematkan pada tali sembahyang atau Patam yang diletakkan pada dahi dan di tangan mereka. Kotak tersebut berisi ayat Ulangan 6: 4 dan ayat-ayat lainnya yang ditulis pada secarik kertas dari kulit domba yang digulung dan diletakkan pada kotak tersebut. Ajaran Kristus dalam Perjanjian Baru menterjemahkan ayat diatas secara figuratif. Tuhan mengingatkan bahwa kita harus terus menerus mengajarkan kepada anak-anak kita, maksudnya adalah terus diingat-ingat ajaran maka ingatan itu ada pada dahi kita, dan ajarkan, lakukanlah dengan tangan kita. Jadi bukanlah menempel sesuatu pada dahi dan tangan seperti apa yang dilakukan oleh orang Yahudi. Jadi konteksnya disini adalah tentang penyembahan kepada TUHAN dan melakukan kehendak-Nya. Hal ini diulang-ulang terus agar kita takut akan Tuhan, Tuhan kita yang satu. Hosea 4: 6 menyatakan bahwa sekalipun kepada umat yang dipilih Tuhan seperti bangsa Israel, apabila mereka berzinah dan menyembah allah lain juga tidak melakukan pengajaran kepada keturunannya maka murka Tuhan terjadi atas diri mereka. Tuhan akan menolak mereka dan keturunannya.

Anatomi Angka 666 pada Barcode

Barcode adalah sekumpulan data unik yang dibaca oleh mesin scanner untuk diterjemahkan. Kode unit ini mengumpulkan data dalam lebar (garis) dan spasi garis parallel yang bisa diterjemahkan ke dalam angka tertentu. Barcode awalnya digunakan di pasar swalayan, supermarket untuk mengotomatiskan system transaksi penjualan di swalayan dan sekarang sudah banyak digunakan pada berbagai jenis barang sebagai kode universal.⁹ Lantas apa hubungannya barcode dengan angka 666? Jawabannya adalah anatomi barcode itu sendiri.

Setiap garis pada barcode mewakili kode angka tertentu, masing-masing memiliki lebar dan pola garis tersendiri. Perhatikan tiga pola garis yang berada pada baris paling kiri, tengah dan akhir pada setiap barcode. Pola angka dua garis pada garis tersebut adalah angka 6 karena banyaknya dua garis itu ada 3 x maka jika digabungkan adalah 666.¹⁰ Lihatlah gambar berikut ini:



Tanda Antikristus dan RFID Chips Berdasarkan Wahyu 13: 16-18

Benarkah chips adalah tanda antikristus sebagaimana yang disebutkan dalam Wahyu 13: 16-18? Diperlukan penafsiran kitab Wahyu 13 ini secara tepat. Bagaimana bentuk kata "tanda" dalam teks ini? Apakah yang dimaksud dengan "666"? Cara terbaik untuk menyikapi persoalan ini adalah dengan memperhatikan jenis sastra

⁹ Ika Ningtyas. "Benarkah Amerika Tanamkan Chip 666 ke Tubuh Warganya di Tengah Pandemi Covid-19?".

¹⁰ Djone Georges Nicolas. "Analisis Kontroversi Vaksin Covid-19, Microchip 666 dan Antikris Di Tengah Gereja Di Indonesia Berdasarkan Wahyu 13:16-18." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no.2 (2021): 664-671. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2181>.

(genre) dari Kitab Wahyu. Pemahaman akan jenis tulisan ini pasti akan mempengaruhi penafsirannya.¹¹

Kitab Wahyu tidak boleh ditafsirkan secara hurufiah atau secara fisik (sesuai dengan tulisan) tetapi haruslah ditafsirkan secara figuratif. Sebagai contoh: 144.000 orang yang dimateraikan sebagai milik Allah (Wahyu 14:1) merujuk kepada semua umat Allah di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tanpa terkecuali (Ini tentang kegenapan umat Allah). Penafsiran ini didasarkan pada makna simbolis dari 144.000 = $12 \times 12 \times 1000$. Sebagaimana kita ketahui, bahwa jumlah suku Israel dan rasul Yesus Kristus adalah dua belas. Mereka adalah perwakilan dari seluruh umat Allah (Wahyu 21: 12-14). Jadi jika dikalikan dengan angka 1000 yang menyimbolkan kesempurnaan dalam Kitab Wahyu adalah 144.000 merujuk pada jumlah seluruh umat Allah.

Kitab Wahyu ditulis pertama oleh Yohanes dalam bentuk surat yang ditujukan kepada orang-orang Kristen di tujuh Jemaat (Wahyu 2-3). Terlepas dari apakah angka tujuh ini bermakna simbolis (kitab ini untuk semua gereja), poin yang diutarakan tetap sama yaitu kitab ini ditujukan untuk orang-orang Kristen di penghujung abad ke-1 M. Para penerima Kitab Wahyu ini pasti cukup akrab dengan tulisan symbol-simbol yang ada dalam kitab ini, apalagi sebagian dari symbol itu sudah muncul di tulisan-tulisan apokalipsi Yahudi, baik di Alkitab maupun buku lainnya. Kecenderungan sebagian orang Kristen untuk mencari padanan modern bagi setiap symbol yang ada.

Walaupun kata "nubuat" mengandung beragam arti dalam Alkitab, tetapi salah satu arti yang sudah jelas di Kitab Wahyu adalah prediksi tentang hal-hal yang akan terjadi di kemudian hari. Beberapa peristiwa yang disinggung dalam Kitab ini masih merupakan nubuat bagi pembaca mula-mula. Persoalannya adalah kapankah nubuat-nubuatan itu digenapi? Apakah semuanya itu akan terjadi di zaman modern saat ini? Jawabannya adalah Jelas tidak! Peringatan-peringatan untuk beberapa Jemaat penerima Kitab Wahyu pasti terjadi pada zaman mereka sendiri, itu pun jika akhirnya digenapi dan terjadi. Jadi, kita perlu jeli dalam melihat bagian nubuat mana yang sudah digenapi pada jaman penerima mula-mula, periode sesudahnya, maupun sekarang. Memaksakan bahwa setiap bagian Kitab Wahyu adalah nubuat merupakan kekeliruan. Memaksakan bahwa nubuat yang ada selalu digenapi pada jaman modern adalah bentuk kekeliruan yang lain.

Marilah kita mencoba menganalisa tanda antikristus seperti yang dikatakan pada kitab Wahyu 13: 16-18. Inti dari kitab Wahyu 13 adalah upaya peniruan dari pihak Iblis (Naga). Setelah Iblis gagal membinasakan gereja di Wahyu 12 (Perempuan yang mengandung versus naga). Iblis tidak tinggal diam. Ia dan dua anteknya, yaitu binatang dari laut (nabi-nabi palsu pada Wahyu 13: 1-10) dan binatang dari bumi (Antikristus, Wahyu 13: 11-18), berusaha meniru apa yang dilakukan oleh Tuhan Yesus.¹² Sebagaimana Allah dan Anak Domba berbagi tahta dan kuasa (Wahyu 5: 13 dan Wahyu 7: 9-10), demikian pula naga yang memberikan kekuatan, tahta dan kekuasaannya pada binatang itu (Wahyu 13: 2). Binatang dari dalam laut terluka dan menjadi sembuh (Wahyu 13: 8; Wahyu 5: 6, 9, 12). Binatang dari dalam bumi memiliki dua tanduk seperti domba (Wahyu 13: 11). Sebagaimana Anak Domba menerima kuasa

¹¹ Adi Putra. "Kajian Terhadap Angka 666 Dalam Wahyu 13: 18 Untuk Menjawab Isu Keterkaitannya Dengan Vaksin Covid-19." *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no.1 (2022): 1-20. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v3i1.91>.

¹² Yakub Tri Handoko. "Apakah teknologi CHIP merupakan tanda antikristus?".

dan otoritas atas semua bangsa (Daniel 7: 13-14; Matius 28: 18), demikian pula binatang dari dalam laut diberi kuasa dan otoritas atas bangsa-bangsa (Wahyu 13: 7).¹³

Penjelasan tentang peniruan di atas akan sangat membantu kita dalam menafsirkan angka 666. Angka 666 haruslah dibaca Enam ratus Enam puluh Enam, bukan sekedar baca bilangan "enam, enam, enam". Jadi sekali lagi haruslah dibaca "Enam ratus Enam puluh Enam".¹⁴ Ingat kitab Wahyu ditulis oleh Yohanes ditujukan kepada tujuh Jemaat Kristiani, dan di dalam kitab Wahyu penuh dengan symbol-simbol dimana pada waktu itu mereka tidak ingin gerakan mereka diketahui oleh kaisar Nero. Kaisar Nero ini sangat tidak suka dengan jemaat Kristiani, dia anti sekali dengan Kristen. Banyak orang Kristen di bunuh pada waktu itu. Oleh karena itu Yohanes dalam suratnya mengisyaratkan kaisar Nero dengan angka 666.¹⁵ Dan pembaca surat Yohanes paham dengan yang dimaksud dengan angka 666 adalah sebutan untuk kaisar Nero. Ini semua dilakukan agar gerakan penyemangatan bagi jemaat Kristen dan pengajaran-pengajaran dapat terus berlanjut dengan aman.¹⁶

Name	Letter	Value	Name	Letter	Value	Name	Letter	Value
aleph	א	1	yod	י	10	qoph	ק	100
bet	ב	2	kap	כ	20	res	ר	200
gimel	ג	3	lamed	ל	30	s[h]in	ש	300
dalet	ד	4	mem	מ	40	tau (taw)	ת	400
he	ה	5	nun	נ	50	koph	ך	500*
vau (waw)	ו	6	samek	ס	60	mem	ם	600*
zayin	ז	7	ayin	ע	70	nun	ן	700*
cheth	ח	8	pe	פ	80	pe	ף	800*
tet	ט	9	tsaddi	צ	90	tsaddi (sadhe)	ץ	900*

Sekali lagi bahwa kitab Wahyu ditulis pada masa ditindasnya umat Kristiani oleh kekaisaran Romawi, maka tentulah yang dimaksud oleh Yohanes dengan angka 666 adalah seorang kaisar Romawi, yaitu Kaisar Nero. Dalam versi bahasa Yunani untuk nama dan gelar kaisar Nero dialih-aksarakan ke dalam abjad Ibrani adalah seperti: נרון קסר.¹⁷

Resh (ר)	Samekh (ס)	Qof (ק)	Nun (נ)	Waw (ו)	Resh (ר)	Nun (נ)	Jumlah
200	60	100	50	6	200	50	666

Sedangkan versi bahasa Latin untuk nama "Nero" tidak menyertakan huruf Nun (נ) kedua sebagaimana dalam bahasa Yunani, jadi dalam tulisan Ibrani hanya muncul sebagai NRO dan ditransliterasikan ke dalam abjad Ibrani sebagai נרו קסר yang menghasilkan nilai "616".

Resh (ר)	Samekh (ס)	Qof (ק)	Waw (ו)	Resh (ר)	Nun (נ)	Jumlah
200	60	100	6	200	50	616

¹³ Roby Setiawan. "Tinjauan Terhadap Bilangan 666 Dalam Wahyu 13." *EVANGELIKAL: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no.1 (2018): 20-27. <https://doi.org/10.46445/ejti.v2i1.89>.

¹⁴ Adi Putra. "Kajian Terhadap Angka 666 Dalam Wahyu 13: 18 Untuk Menjawab Isu Keterkaitannya Dengan Vaksin Covid-19."

¹⁵ Endah Christina. "Pandemi Covid-19 Adalah 666?" *LOGIA: Jurnal Teologi Pentakosta* 1, no.2 (2020): 1-22. <https://doi.org/10.37731/log.v1i2.40>.

¹⁶ Caping. "Benarkah 666 adalah Angka Setan?" *Caping*, 2017. <https://m.caping.co.id/news/detail/1944029>.

¹⁷ Caping. "Benarkah 666 adalah Angka Setan?"

Ini bersesuaian dengan segelintir naskah Yunani lainnya yang membuat kitab Wahyu, misalnya Papirus 115 dan Codex Ephraemi Rescriptus yang menunjukkan bahwa bilangan binatang itu dalam ayat 18 adalah 616.¹⁸



Fragmen dari Papirus 115 (P115) bertarikh 300an M, yang memuat sebagian "Kitab Wahyu" dalam volume ke-66 seri Papirus Oxyrhynchus, menunjukkan bahwa number of the beast adalah 616.

Jadi jelaslah bahwa angka 666 hanyalah pengkodean yang dimaksud untuk menyembunyikan nama manusia jahat yang dimaksud oleh sang penulis. Karena tentu saja sang penulis tidak akan berani secara gambling menuliskan bahwa kaisar Nero yang berkuasa saat itu adalah manusia yang paling jahat dan buas. Wahyu 13: 17 bisa saja terjadi dimana saja dan kapan saja, bahkan tanpa harus dengan penerapan teknologi chip. Sejarah gereja mencatat bahwa orang-orang Kristen sering menderita kemiskinan dan kelaparan karena dikucilkan dan ditekan oleh para penganiaya mereka (Wahyu 2: 9; Ibrani 10: 32-36; Yakobus 5: 1-6).¹⁹ Namun yang terpenting bagi kita adalah ketabahan dan iman (Wahyu 13: 10), bukan kecemasan dan ketakutan. Jadi orang-orang Kristen tidak perlu mencemaskan penerapan teknologi chips. Tanda antikristus tidak bersifat hurufiah. Sekali lagi chip hanyalah sarana untuk kemudahan hidup.²⁰

Kitab Penghiburan dan Dorongan, Bukan Kecemasan dan Kebingunan

Perasaan apa yang paling dominan dalam diri kita, ketika kita mendengarkan khotbah dari Kitab Wahyu? Sebagian besar orang Kristen mungkin akan menjawab: "ketakutan." Tujuan kitab ini ditulis bukan untuk membingungkan tujuh jemaat sebagai penerima surat mula-mula. Kitab ini tidak dimaksudkan untuk menakuti mereka. Namun sebaliknya, kitab ini adalah kitab penghiburan dan dorongan kepada orang-orang Kristen. Pada waktu itu orang-orang Kristen sedang mengalami dua persoalan utama yaitu: Penganiayaan dan Ajaran Sesat. Pada waktu itu yang mereka butuhkan adalah bukanlah sebuah kitab yang penuh dengan teka-teki, apalagi kalau jawaban terhadap teka-teki itu harus menunggu sampai abad ke-21. Yang mereka butuhkan

¹⁸ Caping. "Benarkah 666 adalah Angka Setan?"

¹⁹ Orestis Lindermayer. "'The Beast of the Revelation': American Fundamentalist Christianity and the European Union." *DE BETOVERDE WERELD* 8, No.1 (1995): 27-46.
<https://www.jstor.org/stable/25757855>.

²⁰ Yakub Tri Handoko. "Apakah teknologi CHIP merupakan tanda antikristus?"

adalah penghiburan dan dorongan untuk dapat bertahan dalam situasi yang sulit seperti itu.²¹

Hal yang sama berlaku atas Kitab Wahyu 13. Kecenderungan gereja-gereja untuk bersikap cemas tidak selaras dengan maksud penulisan pasal ini. Bagian ini ditulis untuk meyakinkan para penerima kitab mula-mula bahwa upaya Iblis yang gagal. Orang-orang percaya akan tetap aman dalam kontrol Allah. Kebenaran ini didukung oleh beberapa petunjuk dalam teks:

Pertama, Allah mengontrol semua yang terjadi. Binatang dari dalam laut diperkenankan untuk melawan dan mengalahkan orang-orang kudus (Wahyu 13: 7). Siapa yang memperkenankan mereka? Dalam tata bahasa Yunani, sebuah kata kerja pasif yang tidak disertai subjek biasanya merujuk kepada Allah (disebut pasif ilahi, *divine passive*). Konteks pun mengarah pada kesimpulan yang sama yaitu Allah sudah muncul di ayat 6. Ayat 10 menandakan bahwa penawanan dan pembunuhan terjadi melalui ketentuan ilahi ("Barang siapa ditentukan untuk ditawan...ditentukan untuk di bunuh dengan pedang").

Kedua, kemenangan Kristus yang bersifat pasti, seperti sudah dijelaskan sebelumnya, upaya Iblis dan antek-anteknya untuk meniru Kristus akan berakhir dengan kegagalan. Mereka tidak memiliki kuasa atas orang-orang pilihan Allah. Yang pada akhirnya menyembah binatang itu dan patungnya adalah mereka yang sejak awal namanya memang tidak tertulis dalam kitab Kehidupan (Wahyu 13: 8). Bagi orang-orang pilihan, mereka akan diberi kekuatan yang cukup untuk bertahan, bahkan dengan membayar nyawa mereka sekalipun (Wahyu 13: 10, 15; 20: 4). Tidak ada yang perlu merisaukan untuk orang-orang pilihan.

Ada begitu banyak orang di dunia saat ini yang percaya bahwa tanda binatang dalam Wahyu 13 adalah tanda fisik. Banyak yang percaya bahwa itu adalah microchip RFID. Beberapa orang berpikir itu mungkin adalah sejenis tattoo. Sementara yang lain berpikir itu akan menjadi semacam kartu ID. Pada halaman ini kita akan mengetahui mengapa tanda binatang itu bukanlah microchip RFID, maupun tanda fisik lainnya. Kita perlu mencari tahu kebenaran Alkitab tentang apakah tanda binatang itu.

Kata "tanda" tidak harus selalu berarti 'tanda' secara fisik. Begitu banyak orang menafsirkan dalam bentuk lain. Dalam bahasa Yunani asli untuk kata tanda berarti tanda fisik sebenarnya. Bagi mereka itu adalah benar adanya. Mereka lupa bahwa kitab Wahyu adalah kitab yang lengkap dengan bahasa simbolis. Misalnya binatang-binatang dalam Wahyu 13 dan pelacur mengendarai binatang dalam Wahyu 17. Bagi orang Yahudi pastilah akan mengacu kepada bahasa aslinya, mereka juga akan menggambarkan binatang secara actual dan pelacur actual, maka mereka akan menterjemahkan bahwa tanda binatang itu adalah microchip RFID. Kita harus berpikir rasio, ingat bahwa kitab Wahyu penuh dengan symbol-simbol. Jadi yang dimaksud dengan tanda binatang itu bukanlah microchip RFID atau perangkat fisik lainnya.²²

Apakah Alkitab mengatakan bahwa kita berperang melawan musuh secara fisik? Tidak, Alkitab sangat jelas tentang apa yang kita hadapi seperti yang tertulis di Efesus

²¹ Orestis Lindermyer. "'The Beast of the Revelation': American Fundamentalist Christianity and the European Union."

²² Robert C. Fuller. *Naming the Antichrist: The History of an American Obsession* Get access Arrow. (New York, 1997; online edn, Oxford Academic, 3 October 2011).
<https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195109795.001.0001>.

6:12. Selain itu, pertempuran yang dimaksud disini adalah bukanlah pertempuran melawan hal-hal fisik di dunia ini. pertempuran yang dimaksud adalah pertempuran spiritual. Iblis terus berusaha merusak hubungan kita dengan tuhan pencipta alam semesta ini (Wahyu 14:7). Ini adalah peringatan terakhir kepada dunia, dan itu adalah panggilan melakukan ibadah yang benar kepada allah tuhan kita.²³ Sekarang, bagaimana dengan memperoleh tanda binatang secara fisik dapat menghentikan kita untuk beribadah kepada tuhan? jawabannya adalah tidak bisa! jadi tanda binatang bukanlah tanda fisik ya.

RFID Chip bisa saja dipaksakan kepada kita. Mari kita lihat sudah semakin banyak orang menggunakan manfaat dari RFID chip ini seperti: seorang pasien yang hendak menjalankan operasi di Rumah Sakit dan selama operasi berlangsung dokter memasukkan chip RFID ke tubuh orang tersebut. Nah, bagi orang yang percaya bahwa chip RFID adalah "tanda Binatang" maka pasien-pasien yang pergi ke Rumah Sakit apakah akan binasa? Padahal RFID chip yang dipasangkan itu adalah untuk mendeteksi riwayat sakit pasien. Di dunia maju, mereka sudah memakai RFID chip pada tangan mereka.²⁴ Hal ini mempermudah mereka dalam berniaga dan bertransaksi karena semua kebutuhan hidup mereka sudah menggunakan alat canggih yang dapat mendeteksi chip sebagai alat pembayaran mereka. Hidup mereka semakin dipermudah. Jadi apakah Allah akan menolak orang oleh karena memiliki tanda fisik yang dipaksakan untuk ditanam dalam tubuh mereka? Jawabannya adalah tidak mungkin. Karena kita melayani Allah yang penuh kasih yang adil dan adil dalam segala jalan-Nya. Dan bahkan bukan hanya itu saja, salah satu dari kita bisa saja memiliki tanda fisik yang dipaksakan itu, tetapi kemudian kita tetap bisa terus menyembah Allah dalam roh dan kebenaran. Kita bisa tetap berbuat dan berlaku seperti apa yang Allah inginkan (Yoh. 4: 24).

Selama kita terus melayani Tuhan dan mentaati perintah-perintah-Nya dan menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran, maka Allah senang dengan kita, tidak peduli jenis "Tanda" yang dipasangkan dan yang berikan pemerintah kepada kita (Wahyu 13: 17). Selanjutnya Wahyu 14 berisi pesan tiga malaikan yang menganjurkan kita untuk menyembah Allah yang hidup. Dan bahwa kita tidak boleh menerima tanda binatang itu. Ini adalah titik penting. Tepat setelah malaikat ketiga memperingatkan menerima tanda katanya, "... Di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, di sini adalah mereka yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus." Jadi, siapakah orang yang tidak menerima tanda binatang itu? Mereka adalah seseorang yang mematuhi perintah-perintah Allah dan memiliki iman kepada Yesus Kristus. Jadi, bagaimana apakah cocok dengan tanda fisik seperti chip RFID mengenai hal ini?? Jawabannya adalah tidak mungkin. Tanda binatang bukanlah merupakan jenis perangkat teknologi apapun. Tanda binatang itu adalah tanda spiritual, karena ini adalah masalah spiritual, dan perang kita adalah melawan Iblis adalah perang spiritual. Oleh karena itu janganlah menjadi salah paham. Teknologi akan digunakan untuk membantu menegakkan tanda

²³ Robert C. Fuller. *Naming the Antichrist: The History of an American Obsession* Get access Arrow.

²⁴ Peter Libby and Benjamin L. Ebert. "CHIP (Clonal Hematopoiesis of Indeterminate Potential): Potent and Newly Recognized Contributor to Cardiovascular Risk." *Circulation* 138, no.7 (2018): 666-668. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.118.034392>.

binatang.²⁵ Namun, chip RFID, kartu ID, tattoo, dan lain sebagainya yang memakai chip tidak bisa menjadi tanda binatang. Tanda binatang haruslah suatu tanda spiritual.²⁶ Itulah sebabnya kita menerimanya di dahi dan di tangan kanan kita. Jadi bagi kita yang menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, tentunya akan berlaku sesuai dengan apa yang kita sembah, yaitu kehidupan seperti Tuhan Yesus lakukan. Segala perintah-perintah-Nya harus kita ingat-ingat terus dan diajarkan kepada anak cucu kita. Ingat-ingat terus itulah secara spiritual diletakkan di dahi kita yang artinya teruslah diingat dan diajarkan kepada keturunan kita. Nah, untuk sesuatu yang sudah diingat haruslah dilaksanakan dengan kekuatan tangan kita, oleh karena itu secara spiritual segala perintah Tuhan kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari, menjadi saluran berkat bagi banyak orang. Itulah yang dimaksud dengan letakkan di dahi dan di tanganmu.²⁷

Kita harus berpikiran baik, memiliki hati yang tenteram, perasaan yang baik, penguasaan jiwa dan keinginan seperti Tuhan kita Yesus Kristus. Ingatlah selalu akan hukum yang pertama adalah kasihilah Allahmu dengan segenap hatimu dengan segenap akal budimu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap semua yang ada pada kita. Itulah hukum yang terutama. Itulah yang akan ditanya ketika Tuhan Yesus datang untuk yang kedua kalinya nanti. Itulah yang sebenarnya yang menjadi lambang yang ditempal pada dahi dan tangan kananmu.

KESIMPULAN

Sejarah gereja merupakan catatan tak terbantahkan tentang kedaulatan dan kesetiaan Allah atas gereja-gereja-Nya. Antikristus sejak awal sudah bermunculan dan membahayakan gereja Tuhan. Penganiayaan pun sejak dulu sudah menghiasi perjalanan gereja mula-mula. Walaupun demikian, gereja tetap berkembang. Bukan karena kekuatan dan kehebatan gereja dalam bertahan, tetapi karena pemeliharaan Allah yang berdaulat dan setia.

Hoaks atau berita bohong mudah menyebar ke ujung bumi, ajaran palsu juga mudah menyebar kemana-mana. Kejahatan mudah menyebar kemana saja melalui media social. Tetapi kebenaran juga mudah menyebar sampai ke ujung bumi dan kebenaran juga bisa menyelamatkan banyak jiwa melalui internet. Jika ingin tahu kebenaran maka dengarkanlah yang benar. Cobalah kita cerita tentang kebenaran. Cocokkan dengan fakta yang ada.

Dengan demikian janganlah takut dengan chip atau teknologi apapun di masa depan karena teknologi akan terus berkembang dengan cepat sekali. Chip yang dulunya cuman berisi 10 transistor, kemudian naik menjadi 100 lalu 1000 transistor bahkan hari ini bisa meningkat hingga ratusan ribu transistor dalam satu chip yang kecil itu, bahkan kelak ukurannya akan semakin kecil dan semakin kecil.²⁸ Jadi, jangan heran

²⁵ Joseph Laycock. "Arphid Watch: Battling The Antichrist By Outlawing Microchips." *Wired* 16 March 2010. <https://www.wired.com/2010/03/arphid-watch-battling-the-antichrist-by-outlawing-microchips>.

²⁶ Dave Shiflett. "Satan's Micro Minions." *The Wall Street Journal*, 30 December 2005. <https://www.wsj.com/articles/SB113589878951534203>.

²⁷ Orestis Lindermyer. "'The Beast of the Revelation': American Fundamentalist Christianity and the European Union."

²⁸ Ajay Kumar S., Manjula Bai K. H., D.R. Mahadeshwara Prasad, Nagesh C. Kuppast, Chandan V., Sidramappa Gouda. "Microchip Insertion In Human Beings - A New Identification Tool." *International Journal of Current Research and Review* 05, Iss.24 (2013): 52-56. https://ijcrr.com/article_html.php?did=1000.

kalau saat ini pun sudah ada chip yang bentuknya sudah seperti kertas, yang kalau dipakai cuman dipasangkan atau ditempelkan sebagai stiker. Apakah itu antikristus??

Rasul Petrus juga mengingatkan kita: "Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya." (1Pet. 4: 12-13). Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga. (Matius 24: 44)

REFERENSI

- Andersson, Emil and Axel Bengtsson. *Microchip Implant In Humans: Risks For Individual & Society*, Bachelor's thesis in Informatics. Uppsala: Uppsala Universiteit, 2019.
<https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1572358/FULLTEXT01.pdf>.
- Caping. Benarkah 666 adalah Angka Setan? *Caping*, 2017.
<https://m.caping.co.id/news/detail/1944029>.
- Charles Earl Smith. "Human Microchip Implantation." *Journal of Technology Management & Innovation* 3, no.3 (2008): 151-160. <https://doi.org/10.4067/S0718-27242008000100015>.
- Christina, Endah. "Pandemi Covid-19 Adalah 666?" *LOGIA: Jurnal Teologi Pentakosta* 1, no.2 (2020): 1-22. <https://doi.org/10.37731/log.v1i2.40>.
- Djone Georges Nicolas. "Analisis Kontroversi Vaksin Covid-19, Microchip 666 dan Antikris Di Tengah Gereja Di Indonesia Berdasarkan Wahyu 13:16-18." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no.2 (2021): 664-671.
<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2181>.
- Fuller, Robert C. *Naming the Antichrist: The History of an American Obsession* Get access Arrow. New York, 1997; online edn, Oxford Academic, 3 October 2011.
<https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195109795.001.0001>.
- Handoko, Yakub Tri. "Apakah teknologi CHIP merupakan tanda antikristus?" *Reformed Exodus Community* 26 Oktober 2014, <https://www.rec.or.id/apakah-teknologi-chip-merupakan-tanda-antikristus>.
- Laycock, Joseph. "Arphid Watch: Battling The Antichrist By Outlawing Microchips." *Wired* 16 March 2010. <https://www.wired.com/2010/03/arphid-watch-battling-the-antichrist-by-outlawing-microchips>.
- Libby, Peter and Benjamin L. Ebert. "CHIP (Clonal Hematopoiesis of Indeterminate Potential): Potent and Newly Recognized Contributor to Cardiovascular Risk." *Circulation* 138, no. 7 (2018): 666-668.
<https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.118.034392>.
- Lindermayer, Orestis. "'The Beast of the Revelation': American Fundamentalism Christianity and the European Union." *DE BETOVERDE WERELD* 8, no.1 (1995): 27-46. <https://www.jstor.org/stable/25757855>.
- Ningtyas, Ika. "Benarkah Amerika Tanamkan Chip 666 ke Tubuh Warganya di Tengah Pandemi Covid-19?" *tempo.co*, 5 Mei 2020.
<https://cekfakta.tempo.co/fakta/766/fakta-atau-hoaks-benarkah-amerika-tanamkan-chip-666-ke-tubuh-warganya-di-tengah-pandemi-covid-19>.
- Putra, Adi. "Kajian Terhadap Angka 666 Dalam Wahyu 13: 18 Untuk Menjawab Isu Keterkaitannya Dengan Vaksin Covid-19." *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no.1 (2022): 1-20. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v3i1.91>.

- S., Ajay Kumar, Manjula Bai K. H., D.R. Mahadeshwara Prasad, Nagesh C. Kuppast, Chandan V., Sidramappa Gouda. "Microchip Insertion In Human Beings - A New Identification Tool." *International Journal of Current Research and Review* 05, Iss.24 (2013): 52-56. https://ijcrr.com/article_html.php?did=1000.
- Setiawan, Roby. "Tinjauan Terhadap Bilangan 666 Dalam Wahyu 13." *EVANGELIKAL: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no.1 (2018): 20-27. <https://doi.org/10.46445/ejti.v2i1.89>.
- Shafeie, S., Beenish Moalla Chaudhry, and Mona Mohamed. "Modeling Subcutaneous Microchip Implant Acceptance in the General Population: A Cross-Sectional Survey about Concerns and Expectations." *informatics* 9, no.1 (2022): 24. <https://doi.org/10.3390/informatics9010024>.
- Shiflett, Dave. "Satan's Micro Minions." *The Wall Street Journal*, 30 December 2005. <https://www.wsj.com/articles/SB113589878951534203>.